

ABSTRAK

Laboratorium klinik dituntut untuk mampu menjamin ketepatan dan ketelitian terhadap hasil pemeriksaan laboratorium, sehingga laboratorium benar-benar terjamin mutunya. Mutu hasil pemeriksaan laboratorium yang baik sangat bergantung pada program pemantapan mutu yang dilakukan, salah satunya ialah melalui pengukuran nilai akurasi menggunakan serum kontrol. Perbedaan antara hasil pengukuran pemeriksaan laboratorium dengan nilai target pada serum kontrol merupakan indikator inakurasi dari suatu pemeriksaan laboratorium. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur perbedaan nilai akurasi kadar glukosa darah antara serum kontrol komersial level abnormal tinggi merek A dan merek B. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *longitudinal research*. Sampel dalam penelitian ini merupakan serum kontrol komersial level abnormal tinggi merek A dan merek B yang diukur akurasinya pada pemeriksaan glukosa darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serum kontrol komersial level abnormal tinggi merek A memiliki nilai rerata akurasi sebesar 3,734% sedangkan merek B memiliki nilai rerata akurasi sebesar 7,682%. Hasil analisis menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa *p value* 0,001, yang berarti $p < \alpha$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan nilai akurasi kadar glukosa darah antara serum kontrol komersial level abnormal tinggi merek A dan merek B.

Kata Kunci: serum kontrol, akurasi, kadar glukosa darah